

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan lansia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung yang mencakup 43,3% responden masuk dalam kategori pengetahuan cukup.
2. Tingkat kepatuhan diet di Puskesmas Kedaton, 63,3% responden masuk dalam kategori patuh terhadap diet hipertensi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan diet hipertensi dengan nilai p-value sebesar 0,00.

B. Saran

Saran penelitian ini ditujukan kepada pembaca, instansi, Puskesmas, dan peneliti selanjutnya terkait penelitian tentang "Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2025".

1. Saran untuk Instansi

Instansi terkait, seperti Dinas Kesehatan, dapat mendukung program-program kesehatan di Puskesmas dengan menyediakan sumber daya yang memadai, seperti tenaga kesehatan yang melatih dan materi penyuluhan yang berkualitas. Selain itu, instansi juga dapat memfasilitasi kerja sama antara Puskesmas dengan organisasi-organisasi lain yang terkait dengan kesehatan lansia.

2. Saran untuk Puskesmas

Puskesmas Kedaton Bandar Lampung dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan untuk lansia penderita hipertensi, termasuk memberikan edukasi yang lebih intensif tentang diet hipertensi. Puskesmas juga dapat mengembangkan program-program inovatif untuk meningkatkan pemenuhan diet hipertensi pada lansia, seperti penggunaan teknologi informasi untuk mengingatkan dan mengingatkan pasien.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti penelitian intervensi untuk mengetahui efektivitas suatu program edukasi dalam meningkatkan kepatuhan diet hipertensi pada lansia. Selain itu, peneliti juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi terpenuhinya pola makan hipertensi pada lansia, seperti faktor sosial ekonomi atau faktor psikologis.